

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kesehatan mental jemaat akibat pembangunan gedung gereja yang tertunda di GKII Tondon Makale, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembangunan gedung gereja yang tertunda selama 14 tahun menyebabkan jemaat merasa cemas, tidak nyaman dan kecewa. Pembangunan gedung gereja yang tertunda juga berdampak pada panitia yang mengalami kendala dalam pengumpulan dana. Jemaat mengeluh, kesalahpahaman dan kecewa, karena pembangunan gedung gereja yang terus tertunda. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pembangunan gedung gereja yang tertunda begitu lama berdampak negatif terhadap kesehatan mental jemaat, yang ditandai dengan perasaan cemas, tidak nyaman, dan kecewa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran dari penulis untuk direkomendasikan yaitu:

1. Bagi pendeta agar memberikan perhatian dan dukungan kepada jemaat yang merasa kecewa, tidak nyaman, kurang bersemangat, dan kecewa akibat pembangunan yang tertunda.
2. Bagi panitia pembangunan agar melakukan komunikasi yang intensif dengan jemaat untuk menjelaskan kendala dan kemajuan pembangunan. Mencari solusi untuk pengumpulan dana agar pembangunan dapat segera diselesaikan. Memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan mental bagi jemaat yang terlibat dalam pembangunan.
3. Bagi warga jemaat agar meningkatkan partisipasi dan dukungan dalam proses pembangunan gedung gereja. Bersabar mengenali keberadaan dan tetap semangat dalam keterlibatan meskipun gedung gereja belum selesai dibangun. Mencari solusi dalam pergumulan yang dihadapi, baik dampak negatif secara mental dan emosional.